

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

**Tahap-tahap Perkembangan
dan Ciri-ciri Remaja**

HUKUM PERKEMBANGAN

Hukum Tempo Perkembangan

- Perkembangan jiwa tiap-tiap anak itu berlainan, menurut temponya masing-masing. Ada yang cepat (tempo singkat) adapula yang lambat.

Hukum Irama Perkembangan

- perkembangan anak, akan tetapi tentang irama atau *rythme* perkembangan. Jadi perkembangan anak tersebut mengalami gelombang "pasang surut"

Hukum Konvergensi Perkembangan

- Perkembangan dipengaruhi oleh keturunan dan lingkungan

Hukum Kesatuan Organ

- tiap-tiap anak itu terdiri dari organ-organ tubuh , yang merupakan satu kesatuan diantara organ-organ tersebut antara fungsi dan bentuknya, tidak dapat dipisahkan

LANJUTAN ...

Hukum Hierachi Perkembangan.

- Bahwa perkembangan melalui tahapan tertentu yang tersusun sedemikian rupa.

Hukum Masa Peka.

- Masa peka ialah suatu masa yang paling tepat untuk berkembang suatu fungsi kejiwaan atau fisik seseorang.

LANJUTAN ...

Hukum Mengembangkan Diri.

- Dorongan yang pertama adalah dorongan mempertahankan diri, kemudian disusul dengan dorongan mengembangkan diri.

Hukum Rekapitulasi.

- Perkembangan adalah ulangan kembali secara singkat dari perkembangan manusia di dunia dari masa berburu hingga masa industri, perkembangan, dapat dikatakan bahwa perkembangan jiwa anak mengalami ulangan ringkas dari sejarah kehidupan umat manusia.

ALIRAN KLASIK DALAM PERKEMBANGAN

1. Teori Empirisme
2. Teori Nativisme
3. Teori Konvergensi
4. Teori Naturalisme

TEORI EMPIRISME

JOHN LOCKE (1704-1932)

Dari kata *Empiri* yang berarti 'pengalaman'.

- Aliran empirisme atau environmental menyatakan bahwa perkembangan seorang individu akan ditentukan oleh pengalaman-pengalaman selama perkembangan individu tersebut.
- Menurut teori "**Tabula Rasa**", yaitu anak dilahirkan bagaikan kertas putih atau meja berlapis lilin yang belum ada tulisannya.

ALIRAN NATIVISME

SCHOPENHAUER (1788-1860)

- Dari kata *natie* yang berarti 'terlahir'.
- Aliran Nativisme menyatakan bahwa perkembangan individu ditentukan oleh faktor keturunan atau bawaan sejak lahir.
- Nativisme percaya bahwa jika anak mempunyai bakat jahat maka ia akan menjadi jahat. Tetapi jika memiliki bakat baik maka ia akan menjadi baik.
- Aliran ini mengakibatkan pesimistis di dunia pendidikan, karena pendidikan menjadi tidak berdaya menghadapi perkembangan manusia.

ALIRAN NATURALISME

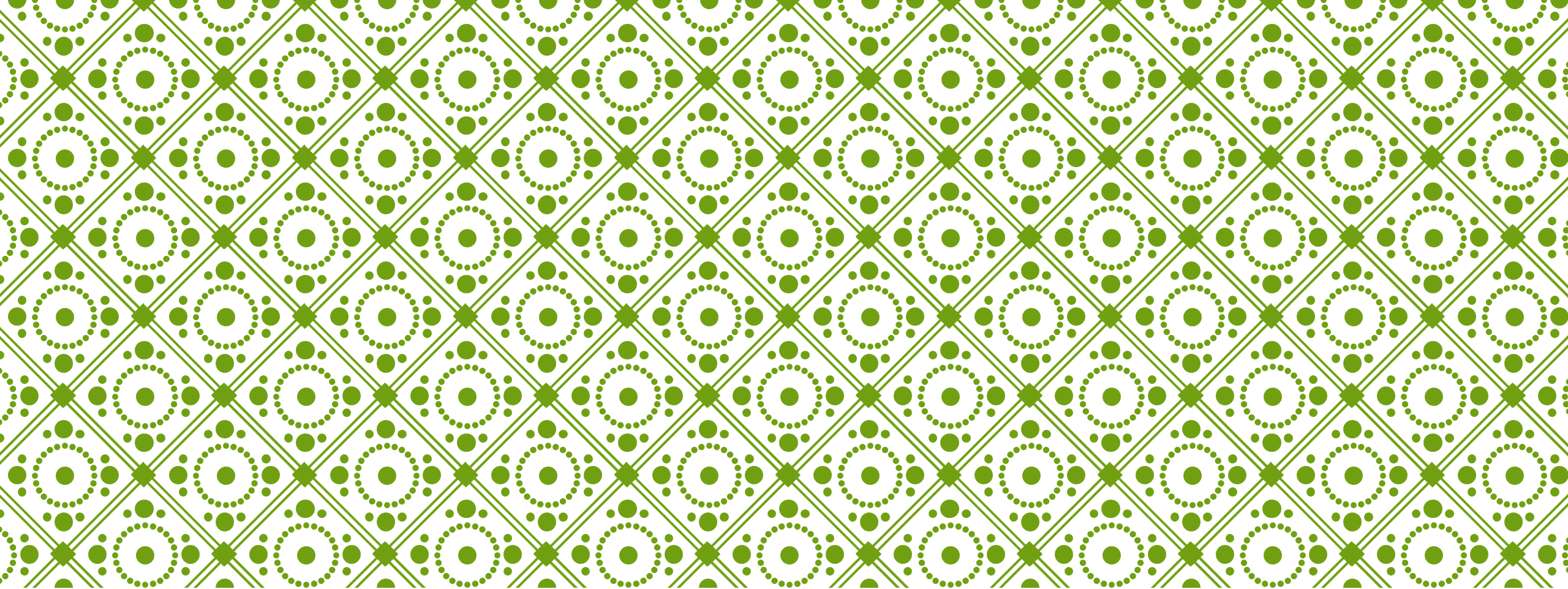
J.J. ROUSSEAU (1712-1778)

- Aliran naturalisme menyatakan bahwa semua anak yang dilahirkan pada dasarnya dalam keadaan baik. Anak menjadi rusak atau tidak baik karena campur tangan manusia.
- Pendidikan hanya memiliki kewajiban untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk tumbuh dengan sendirinya. Pendidikan hendaknya diserahkan kepada alam.
- Dalam mendidik seorang anak hendaknya dikembalikan kepada alam agar pembawaan yang baik tersebut tidak dirusak oleh pendidik.

ALIRAN KONVERGENSI

WILLIAM STERN (1871-1939)

- Aliran konvergensi, mengemukakan bahwa pembawaan dan lingkungan mempunyai peran penting dalam perkembangan individu.
- Aliran ini berpendapat bahwa anak telah memiliki pembawaan baik dan buruk sejak lahir ke dunia, perkembangan selanjutnya dipengaruhi oleh lingkungan.



TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN

Teori Perkembangan Psikoseksual
(Sigmund Freud)

TAHAP ORAL-SENSORI (LAHIR SAMPAI USIA 12 BULAN)

karakteristik :

- aktivitas melibatkan mulut → (sumber utama kenyamanan)
- Perasaan dependen (bergantung pada orang lain)
- Individu yang terfiksasi → kesulitan mempercayai orang lain, menunjukkan perilaku seperti menggigit kuku, mengunyah permen karet, merokok, menyalahgunakan obat, minum alkohol, makan terlalu banyak, overdependen.

TAHAP ANAL-MUSKULAR (USIA 1-3 TAHUN / TODDLER)

Karakteristik :

- Organ anus dan rectum merupakan sumber kenyamanan
- Masa “toilet training” → dapat terjadi konflik
- Mengotori adalah aktivitas yang umum
- Gangguan pada tahap ini dapat menimbulkan kepribadian obsesif-kompulsif seperti keras kepala, kikir, kejam .

TAHAP FALIK (3-6 TAHUN / PRA SEKOLAH)

Karakteristik :

- Organ genital sebagai sumber kenyamanan
- Masturbasi dimulai dan keingintahuan seksual menjadi terbukti
- Dapat mengalami kompleks Oedipus atau kompleks Elektra
- Hambatan pada tahap ini dapat menyebabkan kesulitan dalam identitas seksual dan bermasalah dengan otoritas, ekspresi malu, dan takut.

TAHAP LATENSI (6-12 TAHUN / MASA SEKOLAH)

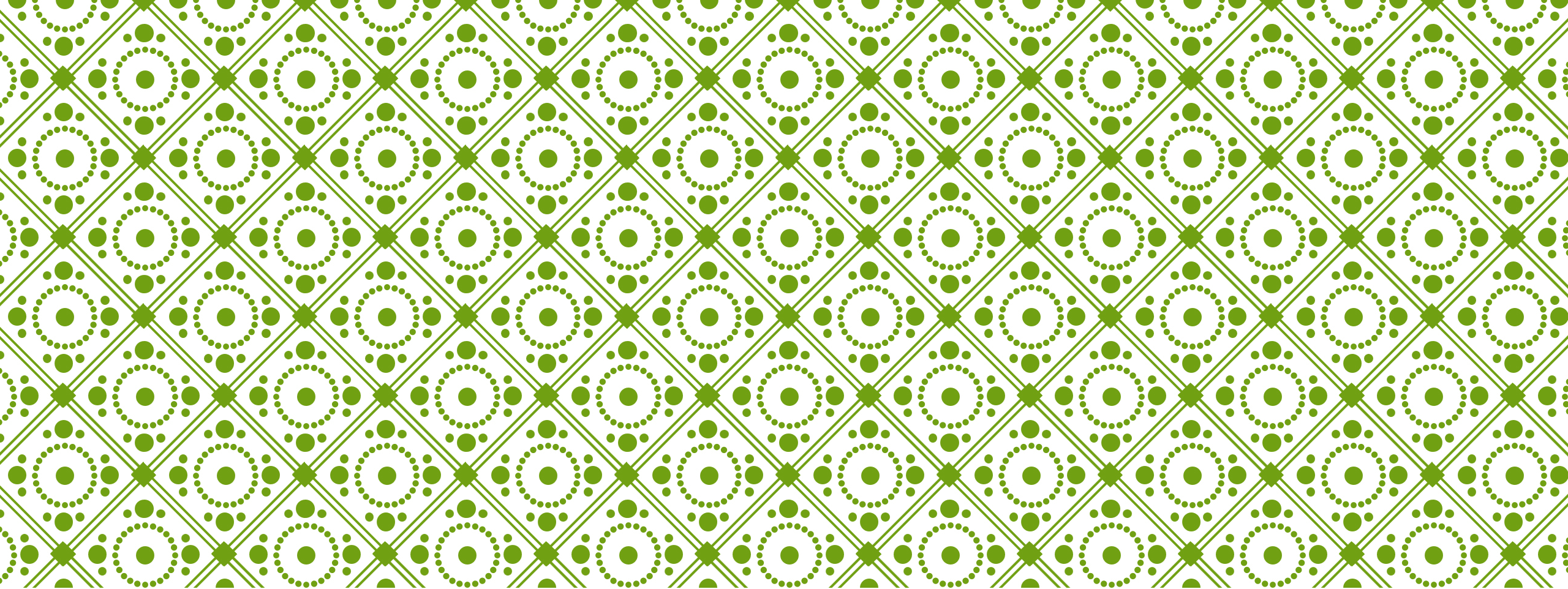
Karakteristik :

- Energi digunakan untuk aktivitas fisik dan intelektual.
- Ini adalah periode tenang, dimana kegiatan seksual tidak muncul (tidur).
- Anak mungkin terikat dalam aktivitas erogenus (perasaan erotik) dengan teman sebaya yang sama jenis kelaminnya.
- Penggunaan koping dan mekanisme pertahanan diri muncul pada waktu ini.
- Konflik yang tidak diatasi pada masa ini dapat menyebabkan obsesif dan kurang motivasi diri.

TAHAP GENITAL (13 TAHUN KEATAS / PUBERTAS ATAU REMAJA SAMPAI DEWASA)

Karakteristik :

- Genital menjadi pusat dari tekanan dan kesenangan seksual
- Produksi hormon seksual menstimulasi perkembangan heteroseksual
- Energi ditujukan untuk mencapai hubungan seksual yang matur
- Pada awal fase sering terjadi emosi yang belum matang, kemudian mulai berkembang kemampuan untuk menerima dan memberi cinta



ADOLESCENCE

Pubertas

PETRO BLOS

Perkembangan pd hakikatnya adl usaha penyesuaian diri (coping), yaitu scr aktif mengatasi stres & mencari jalan keluar baru dr berbagai masalah.

1. Remaja awal (*early adolescence*),
2. Remaja madya (*middle adolescence*),
3. Remaja akhir (*late adolescence*),

REMAJA AWAL (*EARLY ADOLESCENCE*)

- masih heran pada diri sendiri
- mengembangkan pikiran baru
- cepat tertarik pada lawan jenis
- mudah terangsang scr erotis
- kurang kendali thd "ego" (sulit mengerti dan dimengerti orang lain)

REMAJA MADYA (*MIDDLE ADOLESCENCE*)

- kondisi kebingungan, membebaskan diri dr *oedipoes complex* dg mempererat hub dg lawan jenis.
- membutuhkan kawan-kawan
- cenderung "narcistic" (mencintai dirinya sendiri, suka dengan teman-teman yang memiliki sifat yang sama / mirip dengannya)
- labil

CIRI PERKEMBANGAN REMAJA

Masa remaja sebagai periode yang penting.

- yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.

MASA REMAJA SEBAGAI PERIODE PELATIHAN

- Berarti perkembangan masa kanak-kanak lagi dan belum dapat dianggap sebagai orang dewasa. Status remaja tidak jelas, keadaan ini memberi waktu padanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.

LANJUTAN ...

Masa remaja sebagai periode perubahan

- yaitu perubahan pada emosi perubahan tubuh, minat dan peran (menjadi dewasa yang mandiri), perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan

Masa remaja sebagai masa mencari identitas diri

- dicari remaja untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa peranannya dalam masyarakat

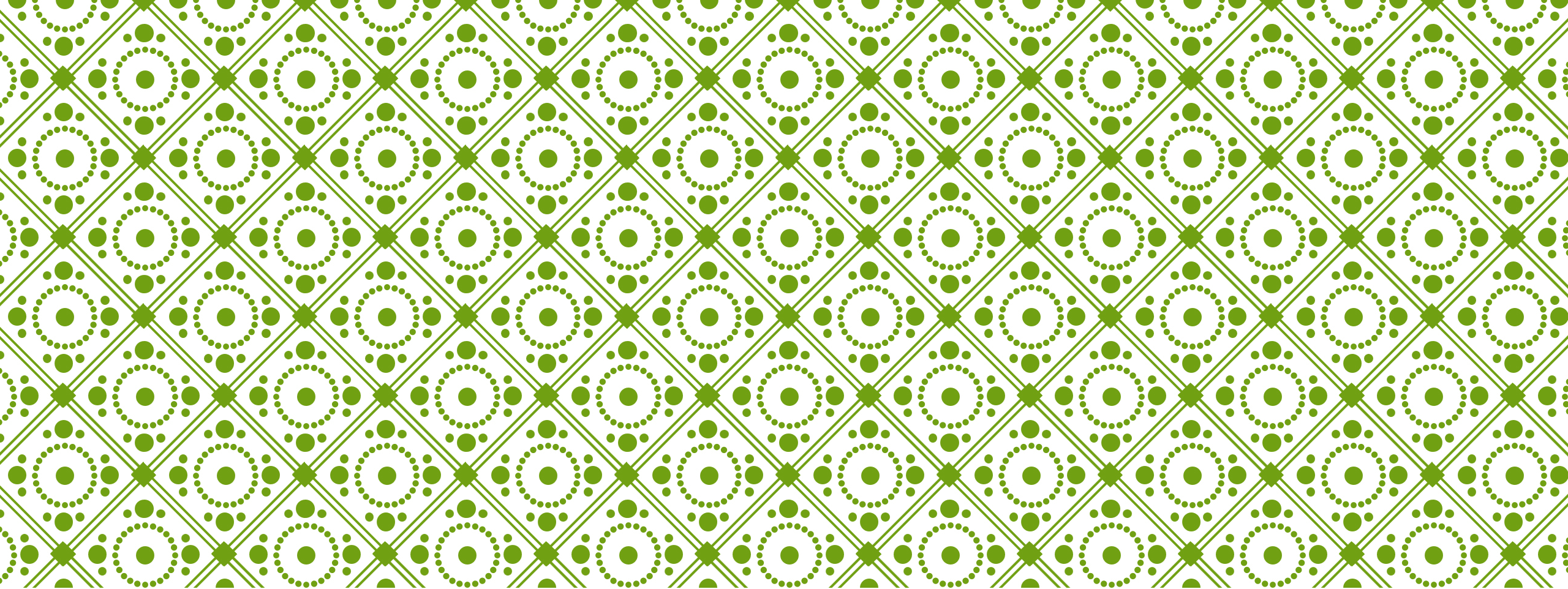
LANJUTAN ...

Masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan.

- Karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik. Hal ini yang membuat banyak orang tua menjadi takut.

Masa remaja adalah masa yang tidak realistik.

- Remaja cenderung memandang kehidupan dari kaca mata berwarna merah jambu, melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.



TERIMA KASIH

Perkembangan Peserta Didik